

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perancangan, pengembangan, dan pengujian sistem informasi transaksi dan keuangan berbasis web di PT. Berkah Padi Nusantara, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sistem informasi berbasis web yang dibangun untuk PT. Berkah Padi Nusantara telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan framework Laravel dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Pengembangan dilakukan melalui pendekatan metode Waterfall, yang memungkinkan proses perancangan hingga implementasi dilakukan secara bertahap dan sistematis. Hasil akhirnya adalah sistem yang mampu mendukung kebutuhan operasional perusahaan, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, hingga penyusunan laporan keuangan, dengan lebih rapi dan efisien sesuai standar yang ditetapkan.
2. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Blackbox dengan tujuan Untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang, dilakukan pengujian menggunakan metode Blackbox Testing. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, termasuk pencatatan transaksi, pengelolaan data karyawan, penggajian, laporan keuangan, hingga pencatatan transaksi pemilik, telah berfungsi dengan baik tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan. Dengan demikian, sistem ini dinyatakan siap digunakan dalam operasional harian PT. Berkah Padi Nusantara.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari pengembangan sistem informasi ini, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian ke depan agar sistem dapat terus

berjalan secara optimal sesuai dengan kebutuhan operasional PT. Berkah Padi Nusantara. Perusahaan sebaiknya menyediakan pelatihan atau panduan penggunaan yang sederhana kepada staf yang terlibat, guna memastikan mereka dapat memahami alur sistem dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia, khususnya dalam hal pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pemeliharaan sistem secara berkala perlu dilakukan agar performa tetap stabil, termasuk di dalamnya pembaruan keamanan, perbaikan kesalahan teknis, serta pengujian berkala.

Perusahaan juga perlu aktif memantau perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dalam regulasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM), agar sistem dapat terus menyesuaikan laporan keuangan sesuai ketentuan terbaru yang berlaku. Di sisi lain, penerapan prosedur pencadangan data secara rutin menjadi hal yang penting guna menghindari risiko kehilangan data akibat gangguan teknis. Proses ini dapat dijadwalkan secara harian atau mingguan, bergantung pada intensitas transaksi. Terakhir, evaluasi penggunaan sistem secara berkala sangat dianjurkan, agar perusahaan dapat mengetahui hambatan-hambatan teknis maupun kebutuhan tambahan dari pengguna di lapangan, sehingga sistem tetap relevan dan mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan.